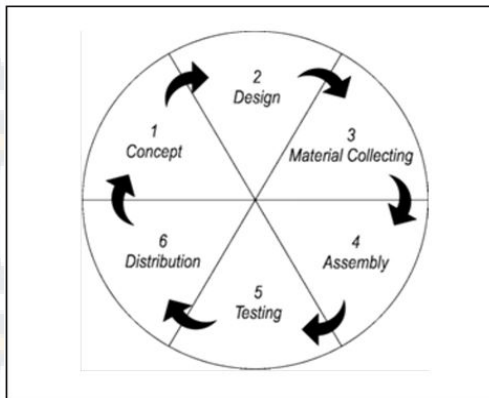


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Perancangan

Metode pengembangan yang digunakan kedalam “**Pembuatan Film Dokumenter Tentang Keindahan Pulau Petong Sebagai Objek Wisata Dengan Metode *Multimedia Development Life Cycle***”. Proses pembuatan video *multimedia* menggunakan Metode *Multimedia Development Life Cycle* bisa dikategorikan atas 9 tahap, yakni *Concept, Design, Material Collecting, Assembly, Testing*, serta Tahap *Distribution*. Dimana keenam tersebut tidak perlu berurutan dalam perancangan yang artinya bisa saling bertukar posisinya, namun *Concept* harus dilaksanakan untuk pertama kali.



Gambar 3.1 *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)*

Berikut Metode penelitian dengan *Multimedia Development Life Cycle*:

1. Tahap *Concept* (bagian membuat keputusan terhadap tujuan serta target penonton film dokumenter). Dalam film dokumenter ini pengguna dapat mengenal lebih dalam mengenai pulau Petong dan juga berbagai aktifitas di pulau tersebut dan juga keindahannya.
2. Tahap *Design* (langkah pembuatan spesifikasi mengenai perancangan *Storyboard*). *Design* adalah tahap pembuatan film dokumenter yang berupa rancangan *storyboard*.
3. Tahap *Material Collecting* (langkah pengumpulan data yang cocok dengan kebutuhan yang dikerjakan). Data-data yang diperlukan berupa video wawancara, video penjelasan seputar pulau petong, serta video-video pendukung lainnya. Setelah dilakukan pengumpulan materi atau data-data tentang pulau Petong.
4. Tahap *Assembly* (Tahap pembuatan). Dalam Tahapan ini, tahap implementasi dari apa yang sudah dibuat dalam tahapan sebelumnya, yaitu mulai dari perancangan tata letak video yang sudah diambil dan sesuai dengan *storyboard*.
5. Tahap *Testing* (Tahap pengujian), Dalam Tahap ini, tahap untuk menguji coba hasil dari implementasi. Pada tahapan ini merupakan percobaan dan evaluasi dari hasil implementasi. Pengujian film dokumenter ini di *Youtube* apakah berjalan mulus atau tidak, jika tidak maka harus adanya perbaikan hingga video dapat berjalan dengan baik.
6. Tahap *Distribution* (Film akan tersimpan dalam *storage* penyimpanan). Pada tahapan terakhir ini, telah dihasilkan sebuah film documenter

tentang pulau petong dan akan di distribusikan ke dalam website *Youtube*.

3.2 Analisa Permasalahan

Belum adanya film dokumenter yang mempresentasikan tentang pulau Petong sebagai media promosi dan juga sebagai media untuk masyarakat tahu lebih banyak tentang wisata di pulau Petong. Sehingga membuat masyarakat belum menyadari potensi yang ada di pulau tersebut sebagai salah satu tempat wisata yang dapat menjadi tempat untuk menenangkan diri dari kesibukan di dalam kota Batam.

3.3 Analisa Kebutuhan Perangkat

Perancangan film dokumenter bersumber pada keindahan di pulau petong ini memerlukan sejumlah perangkat lunak maupun keras. Beberapa penggunaan sistem dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kebutuhan *Device*

<i>Perangkat Keras(hardware)</i>	
Jenis	Keterangan
Computer	<i>Sistem Manufacture</i> : BIOSTAR GROUP
	<i>Sistem Model</i> : Hi-Fi A85W
	<i>BIOS</i> : BIOS Date Version 04.06.05
	<i>Processor</i> : AMD A10-5800K
	<i>CPU</i> : @3.80GHz (4 CPUs)
	<i>Memory</i> : 8192MB RAM
	<i>DirectX Version</i> : DirectX 12
	<i>VGA Card</i> : AMD RADEON R7 200 Series
Camera	<i>DSLR Camera</i> : SONY A7ii
	<i>Drone Camera</i> : DJI Phantom 3
	<i>Underwater Camera</i> : GoPro Hero

Perangkat Lunak(software)	
Adobe Audition CS6	Perangkat lunak yang digunakan untuk audio.
Adobe Premiere CC	<i>Software</i> yang dimanfaatkan untuk merancang video

3.4 Perancangan Video

Pembuatan serta pengembangan film dokumenter yang akan dipakai sebagai adegan utama memakai metode *Multimedia Development Life Cycle* dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Concept

Tahapan untuk membuat sebuah film dokumenter yang baik, diperlukannya kejelasan video ataupun gambar yang dapat menunjang orang untuk lebih memperhatikan detail dan juga keadaan yang ingin ditunjukkan dalam video film dokumenter.

3.4.2 Design

Berikut ini adalah *storyboard* dari film dokumenter pulau petong dibagi menjadi 6 tampilan.

1. Storyboard Opening Scene

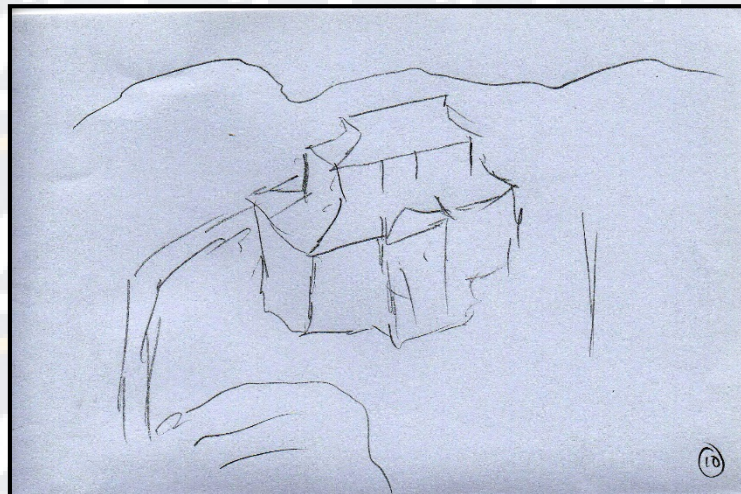
Pada *Storyboard* ini menampilkan opening diambil dengan menggunakan drone dengan tulisan kota Batam di bagian tengah video dengan latar kota Batam (lihat Gambar 3.2).



Gambar 3.2 *Storyboard Opening Scene*

2. *Storyboard Scene* Pengenalan Tentang Pulau Batam

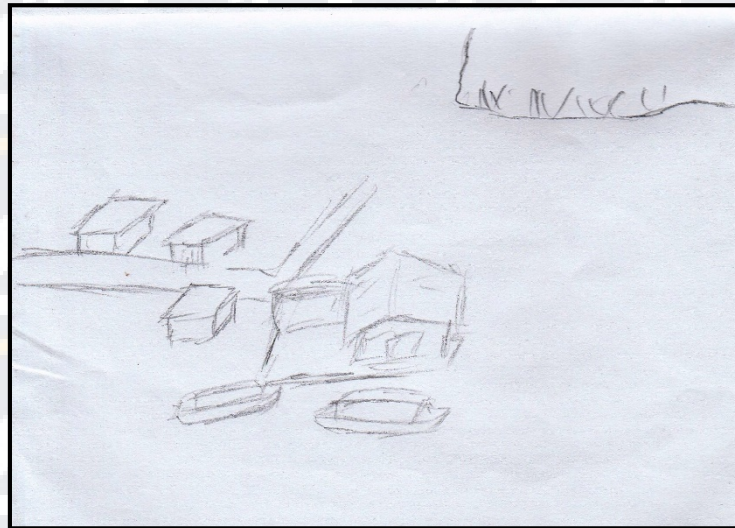
Pada *Storyboard* ini menampilkan beberapa tempat di Kota Batam yang diambil dengan menggunakan drone serta penjelasan tentang Kota Batam (lihat Gambar 3.3).



Gambar 3.3 *Storyboard Scene Pengenalan Tentang Pulau Batam*

3. *Storyboard Scene* Pengenalan Tentang Pulau Petong

Pada bagian *Storyboard* ini menampilkan keindahan di pulau Petong yang di ambil menggunakan *drone* serta penjelasan tentang lokasi keberadaan pulau Petong (lihat Gambar 3.4).



Gambar 3.4 *Storyboard Scene* Pengenalan pulau Petong

4. *Storyboard Scene* Aktivitas di pulau Petong

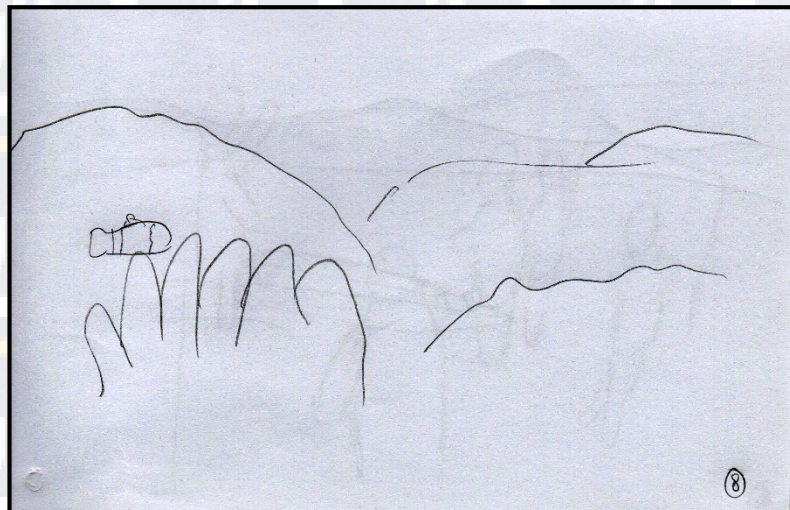
Pada bagian *Storyboard* ini menampilkan tentang beberapa aktivitas yang di lakukan di pulau Petong (lihat Gambar 3.5).



Gambar 3.5 *Storyboard Scene* Aktivitas di pulau Petong

5. *Storyboard Underwater Scene*

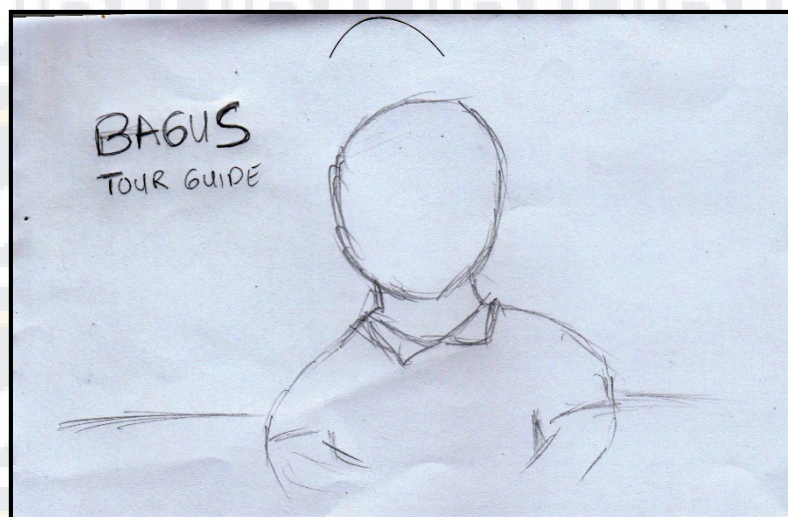
Pada *Storyboard* ini memperlihatkan keindahan bawah laut yang ada di Pulau Petong, diambil dengan menggunakan kamera GoPro (lihat Gambar 3.6).



Gambar 3.6 *Storyboard Underwater Scene*

6. *Storyboard Scene Wawancara*

Pada bagian *Storyboard* ini menampilkan proses pada saat wawancara dengan pihak dari Reef Adventure (lihat Gambar 3.7).



Gambar 3.7 *Storyboard Scene Wawancara*

7. *Storyboard Opening Complilation Scene*

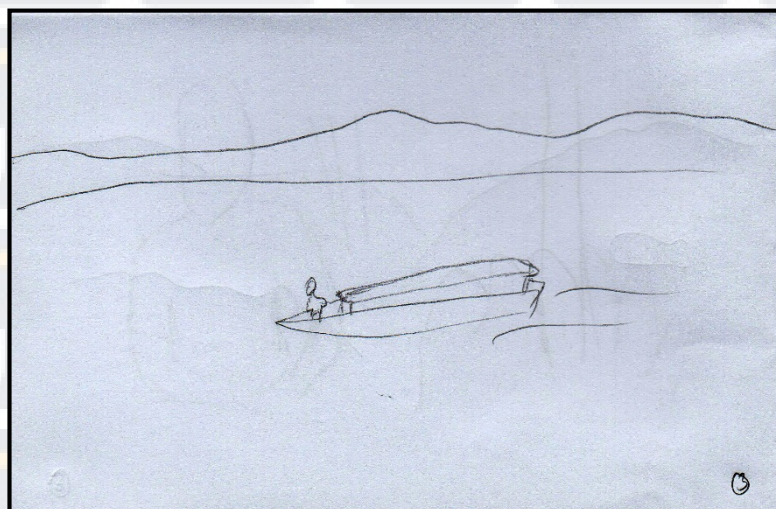
Pada *Storyboard* ini menampilkan *opening complilation scene* diambil dengan menggunakan kamera GoPro dengan seorang *diver* yang menyelam ke dalam laut (lihat Gambar 3.8).



Gambar 3.8 *Storyboard Opening Complilation Scene*

8. *Storyboard Closing Complilation Scene*

Pada *Storyboard* ini menampilkan *closing complilation* diambil dengan menggunakan drone dengan memfokuskan ke perahu dan juga pemandangan di sekitar Pulau Petong (lihat Gambar 3.9).



Gambar 3.9 *Storyboard Closing Complilation Scene*

9. *Storyboard Opening Credit Scene*

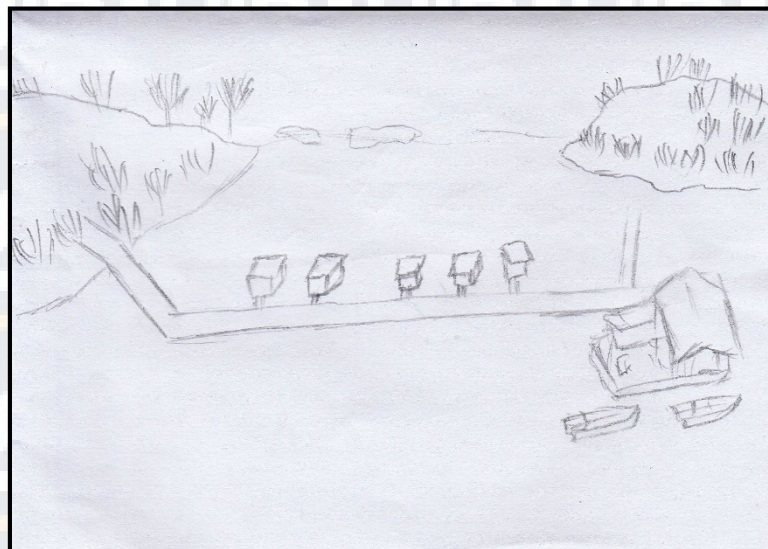
Pada *Storyboard* ini menampilkan *opening credit scene* diambil dengan menggunakan drone dengan memperlihatkan pemandangan di sekitar Pulau Petong (lihat Gambar 3.10).



Gambar 3.2 *Storyboard Opening Credit Scene*

10. *Storyboard Closing Credit Scene*

Pada bagian *storyboard* menampilkan *closing scene* pada video tersebut dengan memperlihatkan keindahan yang ada di Pulau Petong dan diambil menggunakan Drone (lihat Gambar 3.11).



Gambar 3.11 *Storyboard Closing Credit Scene*

3.4.3 Collecting Material

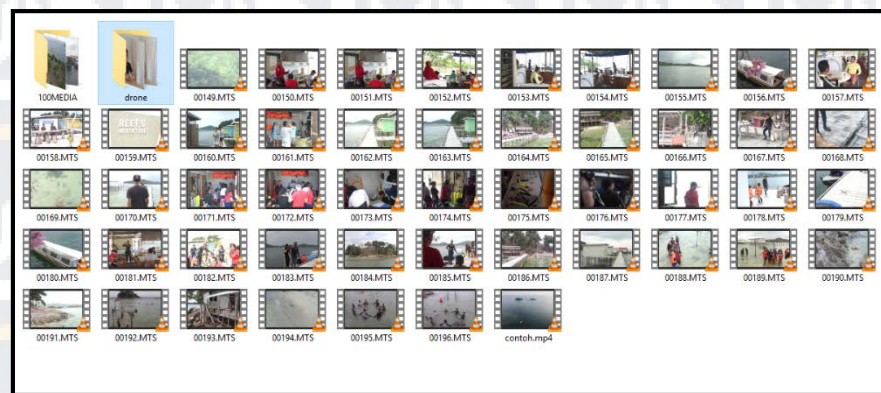
Berikut ini adalah data yang dibutuhkan dalam film dokumenter pulau

Petong:

1. Aset

Data yang dibutuhkan dalam pembuatan film dokumenter tentang pulau Petong berupa beberapa video aktivitas serta wawancara di pulau

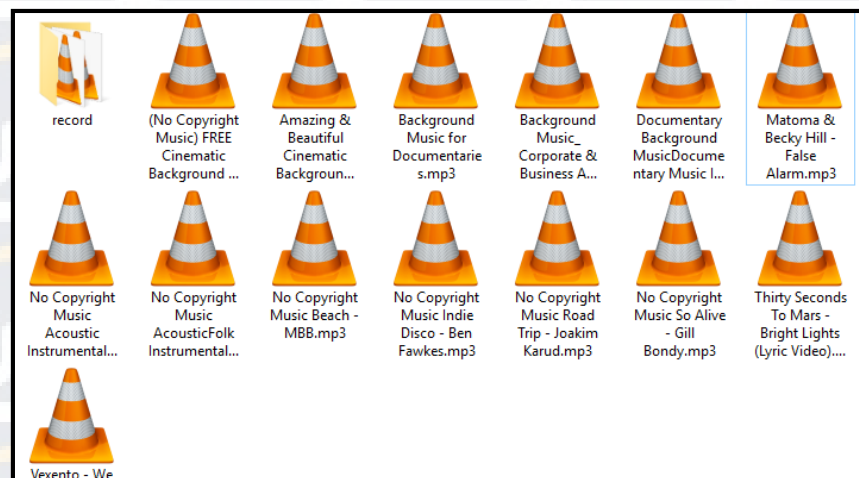
Petong (lihat Gambar 3.12)



Gambar 3.12 Aset Videos

2. Audio

Data yang berupa *background* music dan suara narrator yang menjelaskan beberapa adegan di video (lihat Gambar 3.13)



Gambar 3.13 Aset Audio

3.4.4 Assembly

Bagian pembuatan film dokumenter terdiri dari pengeditan video, rendering dalam bentuk file MP4 dan implementasi pada *Youtube*.

1. Pengeditan

Pengeditan dilakukan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro CC 2015 dengan menggunakan beberapa teknik yang digunakan yaitu:

a. *Cut*

Pergantian cuplikan yang pertama dengan cuplikan yang lainnya yang mendadak ataupun tanpa intruksi, oleh sebab itu memerlukan perhatian komposisi dan kontinuitas dari cuplikan yang akan dihubungkan atau digabungkan. *Cut* yang dimaksudkan adalah memberikan pengembangan dan penjelasan dari suatu peristiwa.

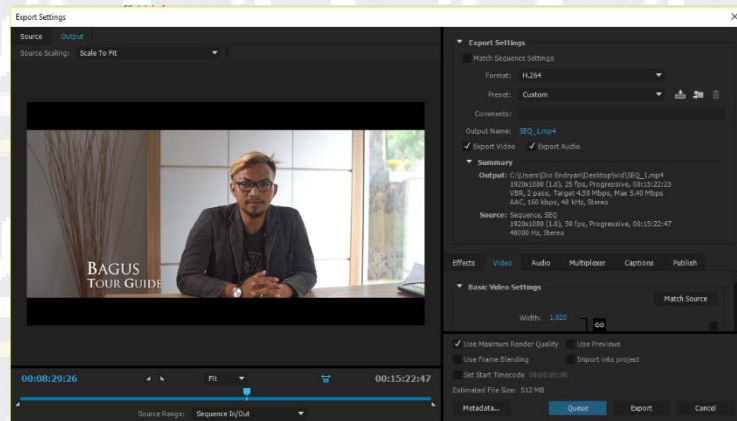
Penjelasan yang berarti memberitahu kepada pemirsa suatu peristiwa yang secara jelas.

b. *Transitions*

Perpindahan antara cuplikan yang pertama dengan cuplikan yang lain secara perlahan lahan atau tanpa *blank*. Transisi ini dimanfaatkan untuk menghaluskan cara perpindahan cuplikan cocok dengan kebutuhan dan karakter sebuah video yang dirancang.

2. Rendering ke MP4

Melakukan *Render scene* yang telah dirancang di *Adobe Premiere Pro CC 2015* agar dapat di buka dengan format bentuk file MP4 (Lihat gambar 3.114)



Gambar 3.14 *Export Settings*

3.4.5 Testing

File yang sudah di *convert*, di upload ke dalam website *Youtube* kemudian di ujicoba dan berjalan dengan sangat lancar saat di putarkan melalui *Youtube*.

(Lihat Tabel 3.2)

Tabel 3.2 Tabel Rencana Pengujian

Panel	Keterangan
1	Pengambilan gambar sesuai dengan Storyboard
2	Pengujian video apakah berjalan dengan lancar
3	Pengujian export settings apakah dapat di render dalam bentuk MP4
4	Menguji dapat di putar dengan menggunakan video player

3.4.6 Distribution

Video yang telah sudah siap di *testing* akan di distribusikan ke dalam website www.youtube.com agar dapat di publikasikan dan dilihat oleh pengguna *youtube*.

